

Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 3, Nomor 1, Maret 2025, Halaman 25-35 Doi: https://doi.org/10.55537/gabdimas.v3i1.1068 ISSN: 3047-1230



Evaluasi Kinerja Website Sekolah Semandu Kara dalam Mendukung Pembelajaran Digital dengan Framework COBIT 5

Ade Ratu Wardhani *, Yulia Puspa Dewi, Raissa Amanda Putri

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; Medan; Indonesia;

*E-mail Koresponden: aderatuwardhani@gmail.com

Dikirim: 1-2-2025; Direvisi: 6-3-2025; Diterima: 6-3-2025

Abstract

In the digital era, school websites play a crucial role in supporting administration and online learning. Besides serving as an information platform, school websites facilitate interactions between students, teachers, and administrative staff. However, the effectiveness of the Semandu Kara School website's information system remains suboptimal, particularly in its management and monitoring. Some challenges include the lack of standardized operational procedures, the suboptimal role of IT administrators, and the absence of regular system performance evaluations. This study aims to evaluate the performance of the school website's information system using the COBIT 5 framework, specifically the APO01 (Manage the IT Management Framework) domain, to identify weaknesses and provide improvement recommendations. The research methodology includes observations, interviews, and questionnaires distributed to system users, including teachers, students, and IT staff. Data were analyzed using the Likert scale to measure the system's capability level based on COBIT 5 standards. The evaluation results indicate that the current system is at level 3 (Defined Process), while the expected target is level 4 (Managed and Measurable), with a gap of one level. To bridge this gap, it is recommended to enhance IT management, implement stricter policies, and conduct regular IT staff training to improve system efficiency and ensure optimal website performance. With these improvements, the school website's information system is expected to be more efficient in supporting digital learning, improving academic services, and strengthening IT governance according to COBIT 5 standards. **Keywords:** COBIT 5, APO01, Information System Evaluation, IT Governance

Abstrak

Dalam era digital, website sekolah berperan penting dalam mendukung administrasi dan pembelajaran daring. Selain sebagai media informasi, website juga menjadi platform interaksi antara siswa, guru, dan staf administrasi. Namun, efektivitas sistem informasi website Sekolah Semandu Kara masih belum optimal, terutama dalam pengelolaan dan pemantauan sistem. Beberapa kendala yang ditemukan meliputi kurangnya standar operasional, belum optimalnya peran pengelola TI, serta minimnya evaluasi kinerja sistem secara berkala. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja sistem informasi website sekolah menggunakan framework COBIT 5, khususnya domain APO01 (Manage the IT Management Framework), guna mengidentifikasi kelemahan dan memberikan rekomendasi perbaikan. Metode penelitian meliputi observasi, wawancara, serta penyebaran kuesioner kepada pengguna sistem, termasuk guru, siswa, dan staf TI sekolah. Data dianalisis menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat kapabilitas sistem berdasarkan standar COBIT 5. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem saat ini berada pada level 3 (Defined Process), sedangkan target yang diharapkan adalah level 4 (Managed and Measurable), dengan kesenjangan 1 tingkat. Untuk mencapai target tersebut, direkomendasikan peningkatan manajemen TI, implementasi kebijakan yang lebih ketat, serta pelatihan SDM secara berkala guna meningkatkan efektivitas pengelolaan sistem dan memastikan website dapat berjalan optimal. Dengan perbaikan ini, sistem informasi website



diharapkan lebih efisien dalam mendukung pembelajaran digital, meningkatkan kualitas layanan akademik, serta memperkuat tata kelola TI sekolah sesuai dengan standar COBIT 5. **Kata Kunci:** COBIT 5, APO01, Evaluasi Sistem Informasi, Tata Kelola TI

ISSN: 3047-1230

1. Pendahuluan

Dalam era digital, teknologi informasi memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan akademik dan administratif di berbagai institusi pendidikan, termasuk di Sekolah Semandu Kara. Website sekolah menjadi salah satu sarana utama dalam penyebaran informasi, administrasi sekolah, serta mendukung proses pembelajaran digital (Tambusai et al., 2023). Oleh karena itu, evaluasi sistem informasi dalam kinerja website sekolah diperlukan untuk memastikan efektivitas, efisiensi, serta kesesuaian dengan visi dan misi institusi pendidikan.

Framework COBIT 5 dari ISACA digunakan sebagai pendekatan dalam mengevaluasi sistem informasi website Sekolah Semandu Kara. COBIT 5 merupakan kerangka kerja tata kelola dan manajemen teknologi informasi yang membantu organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya melalui pengelolaan sumber daya TI yang optimal (Aisha Moonda & Norita, 2020). Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan, risiko, serta area yang memerlukan perbaikan dalam sistem informasi website sekolah (Rahman, 2022). Website sekolah berfungsi sebagai platform berbasis web yang memungkinkan penyimpanan, pengelolaan, dan penyebaran informasi akademik maupun administratif. Selain itu, website juga menjadi sarana komunikasi antara siswa, guru, dan pihak sekolah, serta mendukung berbagai aktivitas pembelajaran digital. Dengan meningkatnya ketergantungan pada sistem informasi, diperlukan audit yang menyeluruh untuk menilai keandalan, keamanan, serta efektivitas website sekolah dalam mendukung pembelajaran digital (Fathoni, 2025).

Evaluasi sistem informasi ini akan difokuskan pada domain APO01 (Manage the IT Management Framework) dalam COBIT 5. Domain ini berkaitan dengan pengelolaan kerangka kerja manajemen TI, termasuk perencanaan strategis, pengelolaan struktur organisasi TI, serta peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan sistem informasi. Dengan menerapkan APO01, diharapkan dapat diperoleh wawasan mengenai sejauh mana website sekolah telah memenuhi standar tata kelola TI yang baik dan bagaimana peningkatan dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya.

Penelitian terdahulu telah membahas audit sistem informasi di institusi pendidikan menggunakan COBIT 5. Salah satu studi oleh Ardian Pramana Putra dkk. dalam jurnal JUKTISI meneliti audit sistem informasi jurnal dengan domain DSS01 dan DSS05, yang berfokus pada pengelolaan layanan dan keamanan sistem. Hasilnya menunjukkan kesenjangan (Gap) antara kondisi saat ini dan yang diharapkan, dengan rekomendasi berupa standarisasi prosedur operasional, pelatihan staf TI, serta pemantauan sistem berkelanjutan. Berbeda dari penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan domain APO01 (Manage the IT Management Framework) untuk mengevaluasi tata kelola sistem informasi website sekolah. Analisis kesenjangan menunjukkan bahwa sistem saat ini berada pada level 3 (Defined Process), sementara target yang diharapkan adalah level 4 (Managed and Measurable), dengan selisih 1 tingkat. Fokus penelitian ini adalah penguatan struktur manajemen TI, kebijakan TI, serta peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan sistem informasi guna meningkatkan efektivitas website sekolah (Putra et al., 2024).

Dengan demikian, evaluasi sistem informasi website Sekolah Semandu Kara menggunakan framework COBIT 5 pada domain APO01 menjadi langkah strategis dalam

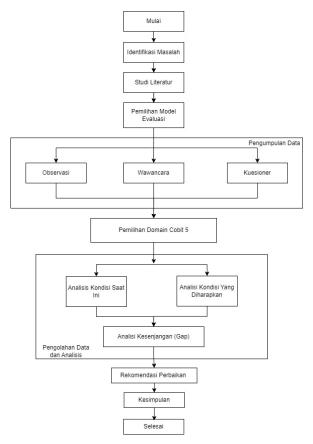
Halaman | 26 Ade Ratu Wardhani

menilai kapabilitas tata kelola TI, mengidentifikasi kelemahan, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sistem informasi website sekolah, sehingga dapat mendukung pembelajaran digital secara optimal, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, serta memperkuat tata kelola teknologi informasi sekolah. Evaluasi ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa sistem informasi sekolah dapat beroperasi secara berkelanjutan, aman, dan sesuai dengan standar tata kelola TI yang baik.

ISSN: 3047-1230

2. Metode

Ilustrasi dibawah ini menyajikan tahapan-tahapan penelitian yang akan dilaksanakan.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berikut merupakan penjelasan dari tahapan penelitian pada gambar 1:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, masalah utama yang dihadapi oleh sistem informasi website sekolah diidentifikasi. Misalnya, kendala dalam pengelolaan website, keefektifan penyebaran informasi, atau kurangnya kesesuaian dengan visi dan misi sekolah.

2. Studi Literatur

Peneliti melakukan kajian literatur untuk memahami konsep-konsep penting terkait framework COBIT 5, khususnya domain APO01, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan evaluasi sistem informasi di institusi pendidikan.

3. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan tiga metode:

a. Observasi: Mengamati langsung pengelolaan dan penggunaan website sekolah.

b. Wawancara: Melakukan diskusi dengan pihak yang terlibat, seperti tim TI sekolah, guru, atau staf administrasi, untuk memahami proses pengelolaan website.

ISSN: 3047-1230

c. Kuesioner: Menyebarkan survei kepada pengguna website (guru, siswa, dan orang tua) untuk mendapatkan data kuantitatif terkait efektivitas dan efisiensi website (Hasan & Nur Sulistyowati, 2024).

4. Pemilihan Domain COBIT

Domain APO01 dalam framework COBIT 5 dipilih sebagai fokus evaluasi, karena domain ini relevan dengan pengelolaan kerangka kerja manajemen TI dan dapat memberikan wawasan terkait struktur organisasi, perencanaan strategis, serta peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan website (Putri et al., 2020).

5. Analisis dan Pengolahan Data

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi sistem informasi website sekolah dengan mengumpulkan data melalui pembuatan dan penyebaran kuesioner kepada pihak terkait, seperti tim TI sekolah, guru, dan staf administrasi. Evaluasi ini didasarkan pada kerangka kerja COBIT 5 dengan fokus pada domain APO01 (Manage the IT Management Framework). Tahap terakhir adalah menganalisis hasil pengolahan data dan menentukan tingkat kapabilitas dari domain APO01 menggunakan framework COBIT 5 (Munir & Zuraidah, 2023).

Rumus index kematangan
$$\frac{\Sigma \text{ jawaban kuesioner}}{\Sigma \text{ domain proses}}$$
 (1)

Setelah menentukan nilai indeks dari kuesioner, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai indeks maturitas menggunakan rumus yang telah ditetapkan.

Maturity index
$$\frac{\% \text{ Ketercapaian}}{\text{Work product}} \times \text{Index Kuesioner}$$
 (2)

Tahap terakhir ialah menentukan nilai kematangan domain dengan rumus:

$$Maturity \frac{\Sigma maturity index domain}{\Sigma domain proses}$$
 (3)

COBIT 5 memiliki model kapabilitas yang terdiri dari enam tingkatan. Tingkat pertama, Level 0, menunjukkan kondisi di mana pengelolaan teknologi informasi belum dilakukan atau tidak ada proses yang teridentifikasi. Pada Level 1, Initial/ad Hoc, organisasi menyadari adanya kebutuhan atau permasalahan, tetapi belum memiliki standar proses yang jelas. Pada Level 2, Repeatable but Intuitive, proses mulai ada tetapi masih berjalan secara intuitif tanpa dokumentasi formal. Pada Level 3, Defined Process. prosedur sudah distandarisasi. didokumentasikan. dikomunikasikan melalui pelatihan. Level 4, Managed and Measurable, menunjukkan bahwa manajemen mengawasi dan mengukur kepatuhan terhadap prosedur, serta mengambil tindakan korektif jika diperlukan. Sementara itu, Level 5, Optimised, menandakan bahwa proses telah dioptimalkan berdasarkan praktik terbaik, sehingga memungkinkan organisasi untuk beradaptasi secara cepat dan efisien (Panjaitan & Zuraidah, 2023).

a. Analisis Kondisi Saat Ini (as-is)

Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi tingkat kapabilitas sistem informasi website Sekolah Semandu Kara pada domain APO01 (Manage the IT Management Framework). Penilaian ini mencakup identifikasi atribut-atribut pada model kapabilitas yang diterapkan dalam pengelolaan sistem saat ini. Hasil dari analisis

Halaman | 28 Ade Ratu Wardhani

ini akan memberikan gambaran tentang tingkat kapabilitas yang sedang dijalankan.

ISSN: 3047-1230

b. Analisis Kondisi yang Diharapkan (to-be)

Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap tingkat kapabilitas yang diharapkan untuk pengelolaan sistem informasi website sekolah. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan panduan pengembangan sistem, sehingga pengelolaan sistem informasi dapat mencapai tingkat kapabilitas yang lebih optimal di masa depan.

c. Analisis Kesenjangan (Gap)

Tahap ini membandingkan kondisi kapabilitas proses IT saat ini (as-is) dengan kapabilitas yang diharapkan (to-be). Analisis kesenjangan ini akan memberikan wawasan tentang perbedaan antara kondisi aktual dan target, sehingga rekomendasi perbaikan yang relevan dapat dirumuskan untuk meningkatkan kapabilitas sistem informasi website Sekolah Semandu Kara (Desiyanto et al., 2024).

6. Rekomendasi Perbaikan

Berdasarkan hasil analisis, rekomendasi diberikan untuk meningkatkan tata kelola website sekolah sesuai dengan standar domain APO01, seperti penguatan struktur manajemen, penyusunan kebijakan, atau peningkatan peran pengelola website.

3. Hasil

3.1 Pemilihan Domain COBIT 5

Pemilihan domain COBIT dilakukan dengan menganalisis dokumen terkait sistem informasi website sekolah serta melalui wawancara. Hasil analisis dokumen dan wawancara digunakan untuk menentukan tujuan umum institusi pendidikan yang diambil dari matriks tujuan bisnis, yang sesuai dengan tujuan pengelolaan sistem informasi website Sekolah Semandu Kara.

	Figure 5—COBIT 5 Enterprise Goals							
		Relation	Relation to Governance Objectives					
BSC Dimension	Enterprise Goal	Benefits Realisation	Risk Optimisation	Resource Optimisation				
Financial	Stakeholder value of business investments	P		S				
	Portfolio of competitive products and services	P	P	S				
	Managed business risk (safeguarding of assets)		P	S				
	Compliance with external laws and regulations		P					
	5. Financial transparency	P	s	S				
Customer	Customer-oriented service culture	P		S				
	7. Business service continuity and availability		P					
	Agile responses to a changing business environment	P		S				
	Information-based strategic decision making	P	P	P				
	10. Optimisation of service delivery costs	P		P				
Internal	11. Optimisation of business process functionality	Р		Р				
	12. Optimisation of business process costs	Р		Р				
	13. Managed business change programmes	Р	P	S				
	14. Operational and staff productivity	Р		Р				
_	15. Compliance with internal policies		P					
Learning and Growth	16. Skilled and motivated people	S	P	P				
	17. Product and business innovation culture	P						

Gambar 2. Tujuan Bisnis COBIT 5

Setelah menentukan tujuan bisnisnya langkah selanjutnya ialah menentukan tujuan IT yang selaras dengan tujuan bisnis tersebut.

		Figure 22—Mappi	ng C	OBIT	5 En	terpr	ise G	oals	to IT	-rela	ted (ioals							
			_		_	_	_		_	Enter	prise	Goal	_		_		_	_	
			Strendewnissenbud to subv vehorins	Portfolio of competitive products and services	Managed business risk (safeguarding of a seats)	Compliance with external laws and regulations	Financial transparency	Customer-or lented service culture	Suitables service on fruity and a valletility	Agiler expanses to a changing business environment	вируки иорярер ојвергор веторицерија	Optimisation of service delivery costs	Agreuspunysscoud sseujang jo usgasjugdo	Optimisation of business process cods	Managed business change programmes	Ayygonpout justs pure jeung euroly	Compliance with in ternal policies	Skilled and molfvated people	Product and business imovalion culture
_	_		1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17. ning
		IT-related Goal			inanci	al				ıstom					nterna			Gro	nd "
	01	Alignment of IT and business strategy	Р	P	s			Р	s	P	P	S	Р	S	P	i	Г	S	s
	02	IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations	Ė	Ť	s	Р	Г	Ė	,		Ì	,	Ė				P		
Rrandal	03	Commitment of executive management for making IT-related decisions	P	s	s					s	s		s		P			s	s
"	04	Managed IT-related business risk			P	S			P	S		P			S		S	S	
	05	Realised benefits from IT-enabled investments and services portfolio	P	P				s		s		s	s	P		s			s
\Box	06	Transparency of IT costs, benefits and risk	S		S		P				S	P		P					
Oustomer	07	Delivery of IT services in line with business requirements	P	P	s	s		P	s	P	s		P	s	s			s	s
ä	08	Adequate use of applications, information and technology solutions	s	s	s			s	s		s	s	P	s		P		s	s
	09	IT agility	S	P	S			S		P			P		S	S		S	P
	10	Security of information, processing infrastructure and applications			P	P			P								P	Ц	
	11	Optimisation of IT assets, resources and capabilities	P	s						s		P	s	P	s	s			s
Momal	12	Enablement and support of business processes by integrating applications and technology into business processes	s	P	s			s		s		s	P	s	s	s			s
	13	Delivery of programmes delivering benefits, on time, on budget, and meeting requirements and quality standards	P	S	s			s				S		S	P				
	14	Availability of reliable and useful information for decision making	s	s	s	s			P		P		s						
$oxed{oxed}$	15	IT compliance with internal policies			S	S											P		
Learning and Growth	16	Competent and motivated business and IT personnel	s	s	P			s		s						P		P	s
5 8	17	Knowledge, expertise and initiatives for business innovation	s	P	L			s		P	s		s		s	L		s	P

ISSN: 3047-1230

Gambar 3. Tujuan IT COBIT 5

Tujuan bisnis yang dipilih adalah tenaga kerja yang terampil dan termotivasi. Selanjutnya, tujuan IT yang selaras adalah IT No. 16 (personel bisnis dan IT yang kompeten dan termotivasi). Domain yang relevan akan ditentukan untuk mendukung sistem informasi pada website Sekolah Semandu Kara.

Halaman | 30 Ade Ratu Wardhani

		Figu	ure 2	3—M	appin	g CO	BIT 5	IT-re	late	d Goal	ls to	Proce	sses		_				
	IT-related Goal																		
			Alignment of IT and business strategy	If compliance and support for business compliance with external lave and regulations	Commitment of executive management for making If-related decisions	Managed IT-related businessrisk	Realised benefits from IT-enabled investments and services particle	Transparency of IT costs, benefits and risk	Delivery of IT services in line with business requirements	Meguate use of applications, information and technology solutions	IT agility	Security of information, processing infrastructure and applications	Optimisation of IT assets, resources and capabilities	Erablement and support of business processes by integrating applications and technology into business processes	Dalway of programms delvering banefits, on time, on budget, and meding requirements and quality standards	Askibility of reliable and useful information for decision making	If compliance with infernal policies	Competent and motivated business and IT personnel	Knowledge, expertise and initiatives for business innovation
┕			01	02	03	04	05	06	07	80	09	10	11	12	13	14	15	16	17
	COBIT 5 Process				Finan	cial			Cus	tomer				Internal					rning ind owth
Monitor	EDM01	Ensure Governance Framework Setting and Maintenance	P	S	P	S	S	S	P		S	S	S	S	S	S	s	S	S
l pu	EDM02	Ensure Benefits Delivery	P		S		P	P	P	S			S	S	s	S		S	P
15	EDM03	Ensure Risk Optimisation	S	S	S	P		P	S	S		P			S	S	P	S	S
Evaluate, Direct and Monitor	EDM04	Ensure Resource Optimisation	s		S	s	S	s	s	S	P		P		S			P	S
Eval	EDM05	Ensure Stakeholder Transparency	s	s	P			P	P						S	S	s		s
П	AP001	Manage the IT Management Framework	P	P	S	S			s		P	S	P	S	S	S	P	P	Р
	AP002	Manage Strategy	P		S	S	S		P	S	S		S	S	S	S	S	S	P
	AP003	Manage Enterprise Architecture	P		S	s	S	s	s	s	P	S	P	S		s			S
Se Se	AP004	Manage Innovation	S			S	P			P	P		P	S		S			P
Plan and Organise	AP005	Manage Portfolio	P		S	S	P	S	S	S	S		S		P				S
Pi.	AP006	Manage Budget and Costs	S		S	S	P	P	S	S			S		S				
Jana	AP007	Manage Human Resources	P	S	S	S			S		S	S	P		P		S	P	P
Mign, P	AP008	Manage Relationships	P		S	S	S	S	P	S			S	P	S		S	S	P
₹	AP009	Manage Service Agreements	S			S	S	S	P	S	S	S	S		S	P	S		
	AP010	Manage Suppliers		S		P	S	S	P	S	P	S	S		S	S	S		S
	AP011	Manage Quality	S	S		S	P		P	S	S		S		P	S	S	S	S
	AP012	Manage Risk		P		P		P	S	S	S	P			P	S	S	S	S
	AP013	Manage Security		P		P		P	S	S		P				P			

Gambar 4. Domain COBIT 5

Berdasarkan analisis tabel, diperoleh beberapa domain COBIT 5 yang relevan dengan tujuan IT No. 16, yaitu EDM04, APO01, dan APO07. Namun, untuk penelitian ini, domain yang akan digunakan sebagai fokus utama dan acuan dalam penyusunan kuesioner adalah APO01 (Manage the IT Management Framework), karena domain ini sesuai dengan kebutuhan evaluasi sistem informasi pada website Sekolah Semandu Kara (ISACA, 2012a).

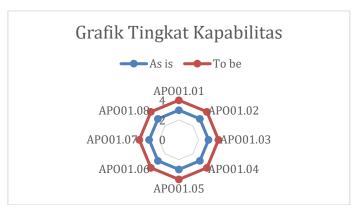
3.2 Pengolahan Data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan kerangka kerja COBIT 5 dengan pendekatan skala Likert untuk mengukur tingkat kapabilitas. Proses ini melibatkan rekapitulasi hasil kuesioner serta perhitungan nilai dan tingkat kapabilitas berdasarkan data yang diperoleh dari responden. Berikut adalah tingkat kapabilitas dari domain APO01.

Tabel 1. Tingkat Kapabilitas APO01

Tabe	Tabel 1. Tiligkat Kapabilitas Al OU1								
No.	Sub	Nilai		Tingka	t Kapabilitas				
	Proses	Kapab	ilitas						
		As is	To be	As is	To be				
1.	APO01.01	3,35	4,02	3	4				
2.	APO01.02	3,46	4,00	3	4				

No.	Sub	Nilai		Tingka	ıt Kapabilitas
	Proses	Kapab	ilitas		
		As is	To be	As is	To be
3.	APO01.03	3,30	4,00	3	4
4.	APO01.04	3,25	4,00	3	4
5.	APO01.05	2,91	4,00	3	4
6.	AP001.06	3,25	4,00	3	4
7.	APO01.07	3,00	4,00	3	4
8.	APO01.08	3,25	4,00	3	4
Rata-	rata	3,22	4,25	3	4



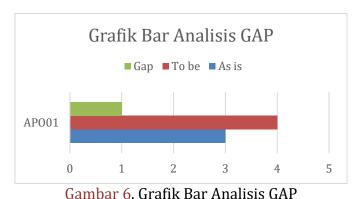
Gambar 5. Grafik Tingkat Kapabilitas

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan operasi dalam website sekolah smandu kara saat ini (as-is) memiliki nilai 3,22, yang setara dengan tingkat kapabilitas level 3. Sementara itu, kondisi yang diharapkan (to-be) memiliki nilai 4,25, yang berada pada tingkat kapabilitas level 4 (ISACA, 2012).

3.3 Analisis GAP atau Kesenjangan

Analisis kesenjangan dilakukan untuk menentukan langkah-langkah yang diperlukan dalam mencapai kondisi yang diharapkan dari kondisi saat ini.

	Tabel 2. Analisis Gap/Kesenjangan									
No.	Proses	Tingka	t Kapabilitas	GAP/Selisih						
		As is	To be							
1.	AP001	3	4	1						



Halaman | 32 Ade Ratu Wardhani

Berdasarkan hasil perhitungan kesenjangan (GAP), diketahui bahwa domain APO01 (Manage the IT Management Framework) dalam sistem informasi website Sekolah Semandu Kara belum mencapai tingkat kapabilitas yang diharapkan. Saat ini, tingkat kapabilitas berada pada level 3 (as-is), sedangkan target yang diharapkan adalah level 4 (to-be), dengan kesenjangan sebesar 1. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam pengelolaan sistem informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi website sekolah agar lebih optimal dalam mendukung pembelajaran digital (Pujiastuti et al., 2023).

ISSN: 3047-1230

3.4 Rekomendasi Perbaikan

Untuk meningkatkan sistem dari kondisi saat ini (as-is, level 3) ke kondisi yang diharapkan (to-be, level 4), diperlukan langkah-langkah perbaikan berdasarkan hasil evaluasi sistem informasi website Sekolah Semandu Kara. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi telah memiliki prosedur yang terdokumentasi tetapi belum sepenuhnya terukur dan diawasi dengan baik. Oleh karena itu, perbaikan difokuskan pada struktur manajemen TI, kebijakan TI, kompetensi SDM, pengawasan sistem, serta integrasi dengan pembelajaran digital guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem informasi sekolah. Berikut akan dijelaskan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 3. Rekomendasi Perbaikan

Aspek	Permasalahan	Rekomendasi Perbaikan	Hasil yang
-	yang Ditemukan		Diharapkan
Struktur	Peran dan	- Menetapkan peran dan	Pengelolaan
Manajemen	tanggung jawab	tanggung jawab yang lebih	website lebih
TI	dalam	jelas dalam pengelolaan	efektif dan
	pengelolaan	website sekolah.	terstruktur,
	website belum	- Membentuk tim khusus	memastikan
	jelas.	untuk pemeliharaan dan	keberlanjutan
		pengembangan website.	layanan sistem
			informasi.
Kebijakan	Kebijakan	- Mengembangkan	Website dikelola
dan Standar	pengelolaan	kebijakan TI yang	sesuai standar yang
Operasional	website belum	mendukung pemeliharaan,	jelas,
TI	terdokumentasi	pembaruan konten, dan	meningkatkan
	dengan baik dan	keamanan sistem.	keandalan dan
	belum ada	- Menyusun Standar	keamanan sistem.
	standar	Operasional Prosedur	
	operasional yang	(SOP) untuk memastikan	
-	baku.	tata kelola yang sistematis	
Kompetensi	Kurangnya	- Mengadakan pelatihan	SDM lebih
SDM TI	pemahaman staf	berkala bagi staf TI dan	kompeten dalam
	TI dalam tata	pengelola website.	mengelola website,
	kelola dan	- Meningkatkan	memastikan
	keamanan sistem	keterampilan dalam	keamanan dan
	informasi.	keamanan siber,	keandalan sistem.
		pengelolaan server, dan	
		pemeliharaan website.	
Pengawasan	Tidak adanya	- Menerapkan sistem	Website lebih stabil

Permasalahan	Rekomendasi Perbaikan	Hasil yang
yang Ditemukan		Diharapkan
pemantauan rutin terhadap kinerja website.	pemantauan berkala terhadap kinerja website. - Melakukan audit sistem informasi secara rutin.	dan dapat diandalkan karena potensi masalah dapat diidentifikasi lebih cepat.
Website belum terintegrasi secara optimal dengan sistem pembelajaran	- Mengintegrasikan website sekolah dengan sistem pembelajaran digital Menambahkan fitur e- learning, forum diskusi, dan	Website lebih interaktif dan mendukung pembelajaran digital secara optimal.
	yang Ditemukan pemantauan rutin terhadap kinerja website. Website belum terintegrasi secara optimal dengan sistem	yang Ditemukan pemantauan rutin terhadap kinerja website. - Melakukan audit sistem informasi secara rutin. Website belum terintegrasi secara optimal dengan sistem pembelajaran dengan sistem pembelajaran learning, forum diskusi, dan

ISSN: 3047-1230

4. Diskusi

Evaluasi sistem informasi website Sekolah Semandu Kara berdasarkan framework COBIT 5 pada domain APO01 menunjukkan bahwa kapabilitas saat ini berada pada level 3 (Defined Process), sedangkan target yang diharapkan adalah level 4 (Managed and Measurable). Ini mengindikasikan bahwa meski prosedur sudah terdokumentasi dengan baik, pengukuran dan pemantauan efektivitasnya masih belum optimal (ISACA, 2012a; ISACA, 2012b). Struktur manajemen TI yang belum terintegrasi secara menyeluruh dan minimnya evaluasi berkala turut menjadi penyebab kesenjangan tersebut (Aisha Moonda & Norita, 2020; Desiyanto, Sukamto, & Asrin, 2024). Selain itu, keterbatasan kompetensi SDM dalam mengelola sistem informasi memperparah kurangnya efektivitas pengendalian internal (Rahman, 2022; Hasan Sulistyowati, 2024).

Untuk menutup celah menuju level 4, diperlukan beberapa langkah strategis: penguatan struktur manajemen TI melalui pembentukan tim pengawas internal, pelatihan SDM secara berkala untuk meningkatkan kapabilitas teknis dan manajerial, serta penerapan kebijakan operasional yang terukur dan dapat dipantau secara rutin (Putra et al., 2024; Munir & Zuraidah, 2023). Dukungan teknologi seperti penggunaan CMS yang sesuai juga penting agar proses pembaruan konten dan keamanan website dapat ditangani secara lebih efisien (Fathoni, 2025). Dengan kombinasi perbaikan sistem, kebijakan, dan sumber daya manusia, diharapkan website sekolah dapat berfungsi optimal dalam mendukung pembelajaran digital dan tata kelola TI yang berkelanjutan.

5. Kesimpulan

Evaluasi sistem informasi website Sekolah Semandu Kara menggunakan COBIT 5 domain APO01 menunjukkan bahwa tingkat kapabilitas saat ini berada pada level 3, sedangkan target yang diharapkan adalah level 4, dengan kesenjangan 1 tingkat. Kesenjangan ini disebabkan oleh struktur manajemen TI yang belum optimal, kurangnya evaluasi berkala, dan keterbatasan kompetensi SDM. Untuk mencapai level 4, diperlukan peningkatan manajemen TI, implementasi kebijakan yang lebih ketat, serta pelatihan SDM secara berkala. Dengan perbaikan ini, sistem informasi website sekolah diharapkan lebih optimal dalam mendukung pembelajaran digital dan meningkatkan tata kelola TI sesuai standar COBIT 5.

Halaman | 34 Ade Ratu Wardhani

Daftar Pustaka

Aisha Moonda, P., & Norita, B. (2020). Audit tata kelola teknologi informasi menggunakan framework COBIT 5 (Studi kasus: PT. Jamkrida Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Masyarakat Informatika*, 11(1).

ISSN: 3047-1230

- Desiyanto, A. A., Sukamto, A. S., & Asrin, F. (2024). Audit sistem informasi penjualan menggunakan framework COBIT 5. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(7). https://jurnal.intekom.id/index.php/njms
- Fathoni, M. (2025). *Perancangan website profil sekolah berbasis content management system pada SMA Negeri 1 Kutacane* (Vol. 19).
- Hasan, I., & Sulistyowati, D. N. (2024). Audit sistem informasi aplikasi e-payment menggunakan framework COBIT 5. *Resolusi: Rekayasa Teknik Informatika dan Informasi*, 4(3), 299. https://djournals.com/resolusi
- ISACA. (2012a). COBIT 5: A business framework for the governance and management of enterprise IT. ISACA.
- ISACA. (2012b). COBIT 5: Enabling processes. http://linkd.in/ISACAOfficial
- Munir, D., & Zuraidah, E. (2023). Audit sistem informasi aplikasi fingerprint menggunakan COBIT 5. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, *4*(2), 803–814. https://doi.org/10.30865/klik.v4i2.1086
- Panjaitan, E. N., & Zuraidah, E. (2023). Audit sistem informasi aplikasi Digipop OOH menggunakan framework COBIT 5. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, 4(2), 864–876. https://doi.org/10.30865/klik.v4i2.1066
- Pujiastuti, E., Puspita, A., Dari, W., & Informasi, F. T. (2023). Presence audit information system in Communication and Informatics Department using COBIT 5. *IJIS: Indonesian Journal on Information System*.
- Putra, A. P., Wibowo, J. L., Purba, R. I., & Susilo, S. (2024). Audit sistem informasi jurnal menggunakan framework COBIT 5 pada domain DSS01 dan DSS05. *Online Journal*, *3*(1).
- Putri, R. A., Srg, F. H., Dewi, S., Yulindra, T., & Herlambang, W. (2020). Analisis tata kelola sistem informasi dengan framework COBIT 5: Studi kasus pada PT. Batu Karang. *Ouerv: Jurnal Sistem Informasi*.
- Rahman, A. A. (2022). Audit sistem informasi akademik Universitas Primagraha menggunakan COBIT 5 framework. *Prosiding Seminar Nasional Amal Insani*. https://prosiding.amalinsani.org/index.php/semnas
- Tambusai, J. P., Abdul, I. A., Aulia, F., Makalunsenge, R., & Rahmat, A. (2023). Digitalisasi hubungan masyarakat berbasis website di sekolah.
- Pujiastuti, E., Puspita, A., Dari, W., & Informasi, F. T. (2023). Presence audit information system in Communication and Informatics Department using COBIT 5. *IJIS: Indonesian Journal on Information System*.
- Putra, A. P., Wibowo, J. L., Purba, R. I., & Susilo, S. (2024). Audit sistem informasi jurnal menggunakan framework COBIT 5 pada domain DSS01 dan DSS05. *Online Journal*, *3*(1).